



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**BALAI POM DI SANGGAU**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERIK BUDIANTO TAMPUBOLON

Jabatan : Kepala Balai POM di Sanggau

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 26 February 2026

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Sanggau



**ERIK BUDIANTO**  
**TAMPUBOLON**

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat  
Makanan RI



**TARUNA IKRAR**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026  
BALAI POM DI SANGGAU

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 92.97<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    | 27<br>Persentase    |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 98.5<br>Persentase  |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 98.65<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 98.14<br>Persentase |
|     |                                                                                                 | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar                                    | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                               | 100<br>Persentase   |
|     |                                                                                                 | 14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan                                                           | 8.7 Nilai           |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                                                                                                                             | UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                                                                                                    |                  |
|     |                                                                                                                             | 15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | 40 Persentase    |
| 2.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE                                                                                           | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 95.46 Nilai      |
|     |                                                                                                                             | 04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 2 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 05 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 06 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Nilai          |
| 3.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 25.93 Persentase |
| 4.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 100 Persentase   |
| 5.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 100 Persentase   |
| 6.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 4.94 Nilai       |
| 7.  | 09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                         | 01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           | 75 Nilai         |
|     |                                                                                                                             | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 77 Nilai         |
|     |                                                                                                                             | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 5 Nilai          |
|     |                                                                                                                             | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 2.88 Nilai       |

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 3,492,249,000 (Tiga Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                                   | ANGGARAN      |
|-----|------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 762,965,000   |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 2,729,284,000 |

Sanggau, 26 February 2026

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Sanggau



**ERIK BUDIANTO  
TAMPUBOLON**

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat  
Makanan RI



**TARUNA IKRAR**